



Nedi Tombang¹⁾, Nur Afni²⁾,
Badruddin Kaddas³⁾, Erwin
Nurdiansyah⁴⁾.

Kesulitan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran di UPT SD Negeri 094 Ledan

¹⁻³⁾Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar,
Universitas Islam Makassar,
Makassar, Indonesia

Email: neditombang@gmail.com

Article Info

Article Information

Received : 10-08-2026

Revised : 26-08-2026

Accepted : 28-08-2026

Kata Kunci: Kesulitan guru;
media pembelajaran;
TPACK; sekolah dasar; studi
kualitatif.

Abstrak :

Guru sekolah dasar dituntut mampu merancang media pembelajaran yang konkret dan inovatif untuk menjembatani konsep abstrak dengan pemahaman siswa, namun pada praktiknya masih banyak guru yang bertahan pada metode ceramah dan media cetak sederhana, sebuah kesenjangan yang di berbagai literatur internasional dikaitkan dengan keterbatasan literasi teknologi, beban kerja administratif, dan minimnya dukungan sarana-prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam bentuk-bentuk kesulitan yang dihadapi guru dalam membuat media pembelajaran di UPT SD Negeri 094 Ledan, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 5 orang guru yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan guru dalam membuat media pembelajaran terbagi ke dalam tiga aspek utama, yaitu (1) aspek keterampilan teknologi (TPACK) berupa kendala mengoperasikan perangkat lunak pembuat media digital, (2) aspek keterbatasan waktu akibat beban administrasi dan mengajar yang padat, dan (3) aspek sarana-prasarana berupa keterbatasan komputer/laptop dan ketidakstabilan akses internet, yang diperparah oleh keterbatasan anggaran untuk media konkret. Berbeda dari kajian barrier teknologi berskala besar yang umumnya berbasis survei kuantitatif lintas sekolah, penelitian ini menghadirkan pemetaan kualitatif berbasis informan

pada satuan pendidikan dasar berskala kecil di kawasan berkembang, yang memperlihatkan bagaimana ketiga aspek kesulitan tersebut saling berkelindan dan bervariasi menurut pengalaman mengajar guru. Kesulitan guru dalam membuat media pembelajaran bersifat multidimensi sehingga penanganannya memerlukan sinergi pelatihan berkelanjutan, manajemen beban kerja, dan penguatan sarana-prasarana sekolah secara simultan.
